سُورَةُ الْقِيَامَةِ

Suratul Qiyāmah

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

لَآ أُقْسِمُ بِيَوْمِ الْقِيٰمَةِ ﴿١﴾ وَلَآ أُقْسِمُ بِالنَّفْسِ اللَّوَّامَةِ ﴿٢﴾ أَيَحْسَبُ

apakah mencela/ dengan Aku ber- dan kiamat dengan Aku ber- sung-
mengira 2 menyesali jiwa sumpah sungguh 1 hari sumpah guh

Lā-uqsimu biyaumil qiyāmah (1) Walā-uqsimu binnafsil lawwāmah (2) Ayaĥsabul

الْإِنْسَانُ أَلَّنْ نَجْمَعَ عِظَامَهُ ﴿٣﴾ بَلٰى قَادِرِيْنَ عَلٰى أَنْ نُسَوِّيَ بَنَانَهُ ﴿٤﴾ بَلْ

bah- jari-je- Kami sem- un- atas ber- yang tulang-be- Kami bahwa manusia
kan 4 marinya purnakan tuk kuasa benar 3 lulangnya kumpulkan tidak

insānu allan najma`a `izhāmah (3) Balā qādirīna `alā an nusawwiya banānah (4) Bal

يُرِيْدُ الْإِنْسَانُ لِيَفْجُرَ أَمَامَهُ ﴿٥﴾ يَسْأَلُ أَيَّانَ يَوْمُ الْقِيٰمَةِ ﴿٦﴾ فَإِذَا بَرِقَ الْبَصَرُ

panda- bi- maka kiamat hari bila- ia ber- di hadap- untuk manusia meng-
ngan ngung tatkala 6 kah tanya 5 annya durhaka hendaki

yurīdul insānu liyafjura amāmah (5) Yas-alu ayyāna yaumul qiyāmah (6) Fa-idzā bariqal bashar

﴿٧﴾ وَخَسَفَ الْقَمَرُ ﴿٨﴾ وَجُمِعَ الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ ﴿٩﴾ يَقُوْلُ الْإِنْسَانُ يَوْمَئِذٍ

pada manusia berkata dan matahari dan dikum- bulan dan hilang
hari itu 9 bulan pulkan 8 cahaya 7

(7) Wakhasafal qamar (8) Wajumi`asy-syamsu walqamar (9) Yaqūlul insānu yauma-idzin

أَيْنَ الْمَفَرُّ ﴿١٠﴾ كَلَّا لَا وَزَرَ ﴿١١﴾ إِلٰى رَبِّكَ يَوْمَئِذِ الْمُسْتَقَرُّ ﴿١٢﴾ يُنَبَّؤُا الْإِنْسَانُ

manusia diberita- tempat mene- pada Tuhan ke- tempat tidak sekali-2 tempat di
hukan 12 tap /kembali hari itu kamu pada 11 lari ada tidak 10 lari mana

ainal mafarr (10) Kallā lā wazar (11) Ilā rabbika yauma-idzinil mustaqarr (12) Yunabba-ul insānu

يَوْمَئِذٍ بِمَا قَدَّمَ وَأَخَّرَ ﴿١٣﴾ بَلِ الْإِنْسَانُ عَلٰى نَفْسِهِ بَصِيْرَةٌ ﴿١٤﴾ وَلَوْ أَلْقٰى

dia lem- walau- melihat dirinya atas manusia bah- dia akhir- dia da- tentang pada
parkan pun 14 (jadi saksi) kan 13 kan hulukan apa hari itu

yauma-idzim bimā qaddama wa-akh-khar (13) Balil insānu `alā nafsihī bashīrah (14) Walau alqā

مَعَاذِيْرَهُ ﴿١٥﴾ لَا تُحَرِّكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ﴿١٦﴾ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ

mengum- atas sesung- dengan- karena kamu lisanmu/ dengan- kamu ja- uzur / alasan-
pulkannya Kami guhnya 16 nya agar segera lidah kamu nya gerakkan ngan 15 alasannya

ma`ādzīrah (15) Lā tuĥarrik bihī lisānaka lita`jala bih (16) Inna `alaina jam`ahū

وَقُرْاٰنَهُ ﴿١٧﴾ فَإِذَا قَرَأْنٰهُ فَاتَّبِعْ قُرْاٰنَهُ ﴿١٨﴾ ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا بَيَانَهُ ﴿١٩﴾

penjelas- atas sung- lalu baca- maka Kami telah maka dan memba-
19 annya Kami guh 18 annya ikutilah bacakan dia apabila 17 cakannya

waqur-ānah (17) Fa-idzā qara^k nāhu fattabi` qur-ānah (18) Tsumma inna `alainā bayānah (19)

كَلَّا بَلْ تُحِبُّوْنَ الْعَاجِلَةَ ﴿٢٠﴾ وَتَذَرُوْنَ الْاٰخِرَةَ ﴿٢١﴾ وُجُوْهٌ يَوْمَئِذٍ نَاضِرَةٌ ﴿٢٢﴾

berseri- pada wajah- akhirat dan kalian yang kalian bah- tidak
22 seri hari itu wajah 21 tinggalkan 20 cepat mencintai kan sekali-2

Kallā bal tuĥibbūnal `ājilah (20) Watadzarūnal ākhirah (21) Wujūhuy yauma-idzin nādhirah (22)

إِلٰى رَبِّهَا نَاظِرَةٌ ﴿٢٣﴾ وَوُجُوْهٌ يَوْمَئِذٍ بَاسِرَةٌ ﴿٢٤﴾ تَظُنُّ أَنْ يُفْعَلَ بِهَا فَاقِرَةٌ ﴿٢٥﴾

kebi- dengan- akan bah- ia me- masam/ pada dan wajah- me- Tuhan- ke-
25 nasaan nya dibuat wa ngira 24 muram hari itu wajah 23 lihat nya pada

Ilā rabbihā nāzhirah (23) Wawujūhuy yauma-idzim bāsirah (24) Tazhunnu ay yuf`ala bihā fāqirah (25)

AL QIYĀMAH
(Hari Kiamat)
Surah ke-75
40 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Aku bersumpah dengan hari kiamat,
2. dan Aku bersumpah dengan jiwa yang amat menyesali (dirinya sendiri).
3. Apakah manusia mengira, bahwa Kami tidak akan mengumpulkan (kembali) tulang belulangnya?
4. Sebenarnya Kami kuasa menyusun (kembali) jari jemarinya dengan sempurna.
5. Bahkan manusia menghendaki untuk durhaka dihadapannya (sendiri).
6. ia bertanya: "Bilakah hari kiamat itu?"
7. Maka tatkala bingung pandangan (seseorang),
8. dan hilang cahaya bulan,
9. dan matahari dan bulan dikumpulkan,
10. pada hari itu manusia berkata: "ke mana tempat lari?"
11. sekali-kali tidak! Tidak ada tempat berlindung!
12. Hanya kepada Tuhanmu sajalah pada hari itu tempat kembali.
13. Pada hari itu diberitahukan kepada manusia apa yang telah dikerjakannya dan apa yang dilalaikannya.
14. Bahkan manusia itu menjadi saksi atas dirinya sendiri,
15. meskipun dia mengemukakan alasan-alasannya.
16. Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al-Qurān karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya.
17. Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya.
18. Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya (Al-Qurān) itu.
19. Kemudian, sesungguhnya atas tanggungan Kamilah penjelasannya.
20. Sekali-kali janganlah demikian. Sebenarnya kamu (hai manusia) mencintai kehidupan dunia,
21. dan mengabaikan (kehidupan) akhirat.
22. Wajah-wajah (orang-orang beriman) pada hari itu berseri-seri.
23. Melihat kepada Tuhannya.
24. Dan wajah-wajah (orang kafir) pada hari itu muram,
25. mereka yakin bahwa akan ditimpakan kepadanya malapetaka yang amat dahsyat.

26. Sekali-kali apabila nyawa telah sampai kerongkongan,
27. dan dikatakan (kepadanya): " siapakah yang dapat menyembuhkan?",
28. dan dia yakin bahwa sesungguhnya itulah waktu perpisahan (dengan dunia),
29. dan bertaut betis (kiri) dan betis (kanan),
30. kepada Tuhanmu pada hari itu tempat kembali.
31. Dan dia tidak mau membenarkan (Rasul dan Al Quran) dan tidak (mau mengerjakan) salat,
32. tetapi dia mendustakan (Rasul dan Al Quran) dan berpaling (dari ayat-ayat Kami),
33. kemudian dia pergi kepada keluarganya dengan sombong.
34. Lebih utama (keluarganya dan dunia) bagi dia, maka diutamakannya,
35. Kemudian (sekali lagi) lebih utama (keluarganya dan dunia) bagi dia, maka diutamakannya,
36. Apakah manusia mengira, bahwa ia akan dibiarkan begitu saja (tanpa pertanggungjawaban)?
37. Bukankah dia dahulu setetes mani yang ditumpahkan (ke dalam rahim),
38. kemudian mani itu menjadi segumpal darah, lalu Alloh menciptakannya, dan menyempurnakannya,
39. lalu Alloh menjadikan darinya dua pasang laki-laki dan perempuan.
40. Bukankah (Alloh yang berbuat) demikian berkuasa (pula) menghidupkan orang mati?

كَلَّآ اِذَا بَلَغَتِ التَّرَاقِيَ ﴿٢٦﴾ وَقِيلَ مَنْۜ رَاقٍ ﴿٢٧﴾ وَظَنَّ اَنَّهُ الْفِرَاقُ ﴿٢٨﴾ وَالْتَفَّتِ

dan bertaut/ ber- sungguh dan dia men- sia- dan di- kerong- ia telah apa- sekali-
berbelit 28 pisah ia /itu mengira 27 jampi pa katakan 26 kongan sampai bila kali

Kallā idzā balaghatit tarāqiy (26) Waqīlā man rāq (27) Wa zhanna annahul firāq (28) Waltaffatis

السَّاقُ بِالسَّاقِ ﴿٢٩﴾ اِلٰى رَبِّكَ يَوْمَئِذِ ِالْمَسَاقُ ﴿٣٠﴾ فَلَا صَدَّقَ وَلَا صَلّٰى

dia dan dia mem- maka tempat pada Tuhan ke- dengan betis
salat tidak benarkan tidak 30 kembali hari itu kamu pada 29 betis

sāqu bissāq (29) Ilā rabbika yauma-idzinil masāq (30) Falā shaddaqa walā shallā

وَلٰكِنْ كَذَّبَ وَتَوَلّٰى ﴿٣٢﴾ ثُمَّ ذَهَبَ اِلٰٓى اَهْلِهِ يَتَمَطّٰى ﴿٣٣﴾ اَوْلٰى لَكَ ﴿٣١﴾

bagi lebih dengan ahlinya/ ke- dia kemu- dan dia dia men- tetapi
kalian utama 33 sombong keluarganya pada pergi dian 32 berpaling dustakan 31

(31) Walākin kadz-dzaba watawallā (32) Tsumma dzahaba ilā ahlihī yatamath-thā (33) Aulā laka

فَاَوْلٰى ﴿٣٤﴾ ثُمَّ اَوْلٰى لَكَ فَاَوْلٰى ﴿٣٥﴾ اَيَحْسَبُ الْاِنْسَانُ اَنْ يُّتْرَكَ سُدًى ﴿٣٦﴾

begitu ia diting- bah- manusia apakah maka le- bagi lebih kemu- maka lebih
36 saja galkan wa mengira 35 bih utama kamu utama dian 34 utama

fa-aulā (34) Tsumma aulā laka fa-aulā (35) Ayaĥsabul insānu ay yutraka sudā (36)

اَلَمْ يَكُ نُطْفَةً مِّنْ مَّنِيٍّ يُّمْنٰى ﴿٣٧﴾ ثُمَّ كَانَ عَلَقَةً فَخَلَقَ فَسَوّٰى ﴿٣٨﴾ فَجَعَلَ مِنْهُ

dari- lalu Dia lalu Dia lalu Dia segum- adalah lalu ditum- air dari setetes ia bukan-
nya jadikan 38 sempurnakan ciptakan pal darah ia 37 pahkan mani adalah kah

Alam yaku nuthfatam mim maniyyiy yumnā (37) Tsumma kāna `alaqatan fakhalaqa fasawwā (38) Faja`ala minhuz

الزَّوْجَيْنِ الذَّكَرَ وَالْاُنْثٰى ﴿٣٩﴾ اَلَيْسَ ذٰلِكَ بِقٰدِرٍ عَلٰٓى اَنْ يُّحْيِيَ الْمَوْتٰى ﴿٤٠﴾

orang menghi- un- atas ber- demi- tidak- dan pe- laki- dua jodoh/
40 mati dupkan tuk kuasa kian itu kah 39 rempuan laki pasang

zaujainidz dzakara wal-untsā (39) Alaisa dzālika biqādirin `alā ay yuĥyiyal mautā (40)